

Implementasi Nilai-Nilai Responsif Gender Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Khoiru Ni'mah

Nama Dosen Pembimbing (tanpa gelar)

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan, Tahun



Pendahuluan

Di dunia yang terus berkembang ini, bidang pendidikan dihadapkan pada hambatan-hambatan yang signifikan sebagai akibat dari kompleksitas zaman.

Patriarki masih mempengaruhi budaya dalam masyarakat sehingga menggerogoti pemahaman peserta didik perihal gender yang terpetak-petakkan.

Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan untuk merubah segala sesuatu sehingga menjadi sarana penting dalam membantu mencerdaskan generasi penerus bangsa dan membentuk pemahaman siswa tentang kreativitas dan rasa kepedulian terhadap lingkungan belajar yang responsif gender.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana peserta didik perempuan diperlakukan di MI Hidayatul Mustafidin Kediri?
- Bagaimana pemahaman siswa MI Hidayatul Mustafidin Kediri tentang sikap yang responsif gender?
- Bagaimana pembelajaran yang responsif gender bisa diterapkan di MI Hidayatul Mustafidin Kediri?
- Apa saja faktor-faktor yang bisa memengaruhi pemahaman siswa MI Hidayatul Mustafidin Kediri terhadap pembelajaran yang responsif gender?

Metode

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Pendekatan yang digunakan bersifat intens dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara semi terstruktur yang ditempuh selama 4 bulan sebagai data pendukung yang akurat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau keadaan yang berbentuk serangkaian kata sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah teori atau kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian terkait implementasi nilai-nilai responsif gender dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafidin Kediri adalah Kepala Sekolah dan guru PAI yang mampu mata pelajaran Aqidah Akhlak memahami apa itu nilai-nilai responsif gender dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun dalam mengimplementasikannya masih belum maksimal karena kurangnya pemahaman diantara beberapa siswa terkait apa itu responsif gender.

Masih didapati perbedaan pada sikap siswa laki-laki dengan siswa perempuan yang menjadikan diantara keduanya mengalami kesalahpahaman sehingga menimbulkan perbedaan sikap guru dalam menanggapi perbedaan diantara keduanya dan hal ini menjadikan munculnya kesalahpahaman siswa terhadap guru yang mengira bahwa guru tersebut melakukan tindakan yang pilih kasih antara siswa laki-laki dengan siswa perempuan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa yang menjadikan belum terimplementasikan secara menyeluruh terkait pembelajaran pendidikan agama Islam yang mengusung nilai-nilai responsif gender disebabkan oleh tidak semua siswa memahami makna dari responsif gender itu sendiri sehingga masih ada kesalahpahaman yang muncul dalam interaksi antar siswa laki-laki dengan siswa perempuan. Namun, hal tersebut terus digalakkan oleh kepala sekolah dan semua guru terkhusus guru Pendidikan Agama Islam yang mengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam membentuk perilaku siswa agar menjadi lebih baik lagi dan jauh dari perilaku diskriminasi terutama diskriminasi terhadap suatu gender tertentu.

Temuan Penting Penelitian

Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mensupport mata pelajaran yang mengusung nilai-nilai responsif gender

Tidak hanya mengacu pada satu guru jika pembelajaran yang responsif gender dapat terealisasikan di suatu lembaga pendidikan. Namun seluruh pendidik dan tenaga kependidikan harus satu sinergi dan memiliki tujuan yang sama dalam membentuk karakter siswa yang baik

Perlunya pendidik maupun orangtua agar awas terhadap pergaulan siswa atau anaknya.

Perlunya sosialisasi tidak hanya pada pendidik, tenaga pendidik maupun orang tua namun juga pada peserta didik itu sendiri. Sehingga peserta didik paham secara intens apa itu yang dimaksud dengan responsif gender dan apa saja contoh perilakunya.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini secara teoritis memberikan keilmuan dibidang pendidikan, sebagai syarat bagi peneliti untuk dapat menyelesaikan program strata satu, dan manfaat lainnya harapannya dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Secara praktis, harapannya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi di sekolah.

Referensi

- [1] T. Triwiyanto, *Pengantar pendidikan*, Bumi Aksara, 2021.
- [2] L. Maskuroh, "Transformasi Sosial di Lembaga Pendidikan dan Dampaknya pada Masyarakat," *J. Pendidik. Guru MI*, vol. 6, No. 2, pp. 131–140, 2023.
- [3] M. G. Ramadhan and A. P. Astutik, "Implementasi Budaya Religius Dalam Penanaman Adab Siswa," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 5, No. 3, pp. 485–505, 2023, [Online]. Available: <https://jurnalradenfatah.ac.id/index.php/pairf/article/view/19457/6173>
- [4] H. K. Astuli, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Polorejo Babadan Ponorego," *MA'ALIM J. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 02, pp. 187–200, Dec. 2022, doi: 10.21154/maelim.v3i2.4891.
- [5] D. D. Syahputra, M. B. Bangun, and S. M. Handayani, "Budaya Patriarki Dan Ketidaksetaraan Gender Dalam Pendidikan Di Desa Bontoraja, Kabupaten Bulukumba," *Sustain. J. Kaji. Mutu Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 608–616, Dec. 2023, doi: 10.32923/kjmp.v6i2.4028.
- [6] Y. K. M. Nadya Putri Kharisma, Buhanudin Abdul Karim Mantou, "Strategi Pembelajaran PAI dalam Membentuk Pola Pikir Digital, Computational Thinking, Berbasis Teknologi Informasipada Pembelajaran PAI," *J. Pendidik. Agama Islam Budi Pekerti*, vol. 6 NO. 1, 2024, [Online]. Available: <https://journaliaingorontalo.ac.id/index.php/pekerf/article/view/4451>
- [7] M. H. Z. Anam, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII di SMP Negeri 18 Purworejo," Anam, M. Has Zuhri. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menalinstitut Agama Islam Nahdlatul Ulama (AINU) Kebumen*, 2021, [Online]. Available: <https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/181/1/1. COVER.pdf>
- [8] M. Siti Nurrahmah and F. Ferianto, "Kepribadian Seorang Pendidik Di Tinjau Dari Perspektif Hadits," *Wahana Karya Ilm. Pendidik.*, vol. 7, no. 02, pp. 104–109, Dec. 2023, doi: 10.35706/wkip.v7i02.10677.
- [9] R. Hidayat, Akhtar Rio, Syowaldi, Farhan Pria, Syaifi, "Peran Gender dalam Badan Legislatif Mahasiswa Pendidikan Sosiologi : Perspektif Sosiologi Organisasi," *Jurna: Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 1, No. 3, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/1600>
- [10] T. G. Hutagalung, Jantarda Mauli, "Konsep Politik Legislasi Hukum Keluarga Di Indonesia," *J. Kaji. Ilm.*, vol. 23, No. 1, pp. 1–12., 2023, [Online]. Available: [https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3280408&val=19838&file=Konsep Politik Legislasi Hukum Keluarga Di Indonesia](https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3280408&val=19838&file=Konsep+Politik+Legislasi+Hukum+Keluarga+Di+Indonesia)
- [11] I. Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- [12] P. Sugiyono, "Dr. 2010," *Metod. Penelit. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung CV Alif*, 2022.
- [13] Yusuf Budi Prasetya Santosa and A. Hidayat, "Penanaman nilai demokrasi melalui pembelajaran IPS," *JIP SINDO (Jurnal Pendidik, Ilmu Pengetah, Sos. Indones.*, vol. 9, NO. 2, pp. 192–204, 2022, [Online]. Available: <https://journal.uny.ac.id/jipsindo/article/view/52427/pdf>
- [14] Aris, "Gender adalah Konstruksi Sosial pada Perempuan dan Laki-Laki," *Gramedia*. Accessed: Jan. 07, 2023, [Online]. Available: <https://www.gramedia.com/iterasi/gender-adalah/>
- [15] M. Inayati, "Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Islam (Studi Terhadap Peran Perempuan Sebagai Kepala Sekolah Di Yayasan Ali Imron Pakamban Laok Pragaan Sumenep Tahun 2022)," *Kartika J. Stud. Keislam.*, vol. 2, no. 2, pp. 99–109, Nov. 2022, doi: 10.59240/kjsk.v2i2.9.
- [16] J. Rizkon, "Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Miftahurohmah Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat," *UIN Raden Intan Lampung*, 2024, [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/33047/>
- [17] M. A. Yusron, "Relasi Sosial dalam Al-Qur'an," *Tafakkur J. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, vol. 3, No. 2, no. 238–255, 2023, [Online]. Available: <https://e-jurnal.stiqarrahman.ac.id/index.php/tafakkur/article/view/134/72>
- [18] M. P. Nurhadi, S. Pd L. S. E. Sy, and Abdul Rahman, *Pendidikan Akhlak, Moral, dan Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia, 2020, [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&=&id=BMJLEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Hal+ini+sesuai+dengan+teori+menurut+Amil+Mansur,+menegaskan+fidak+ada+perbedaan+nilai+kemanusiaan+antara+haki+laki+dan+perempuan.+Agar+manusia+saling+mengenal+sehingga+bisa+membe>
- [19] S. Lestari, Tri and Sutarto, Sutarto and Dedi, "Pola Pengembangan Karakter Religius pada Siswa di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong," *Institut Agama Islam Negeri Curup*, 2020, [Online]. Available: <https://e-theses.iaincurup.ac.id/2697/1/Tesis+full+text.pdf>
- [20] M. Z. A. Kusuma, Azzahra Dian, "Upaya Sekolah dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SMP Muhammadiyah Unggulan Colomadu," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 6, No. 1, pp. 31–49., 2024, [Online]. Available: file:///C:/Users/WINDOWS_10/Downloads/19718-Article+Text-58629-1-10-20231022.pdf
- [21] A. P. A. Kartika, Nadya Putri, "Strategi Sekolah Islam dalam Mencegah Perilaku Bullying," *J. PAI Raden Fatah*, vol. 6, No. 1, pp. 406–414, 2024, doi: <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i1.21777>.
- [22] E. Amelia and N. Azizah, "Implementasi Pembelajaran Keterampilan Vokasional untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Sebuah Tinjauan Sistematis," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 5, pp. 6127–6140, Nov. 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i5.4180.
- [23] and N. N. Roqib, Mohammad, *Kepribadian Guru : Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020, [Online]. Available: https://eprints.uinsu.ac.id/7229/1/KEPRIBADIAN+GURU_Roqib+%26+Nurfuadi.pdf
- [24] R. Dwi Nur Rahma Mardiyani and C. Widayarsi, "Interaksi Teman Sebaya dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 416–429, Oct. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.329.
- [25] B. Slini, E. Fariyatu Fihyuni, and A. Puji Astutik, "Analisis Penerapan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar," *AL-MUADDIB J. Kaji. Ilmu Kependidikan*, vol. 4, no. 2, pp. 135–146, Jul. 2022, doi: 10.46773/muaddib.v4i2.370.
- [26] M. P. Dwi Ariyanto, *Pendidikan Islam Pendidikan Profetik dan Integratif-Interkoneksi*. Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2023, [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?hl=id&f=&id=UHEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=+Karena+cita-cita+islam+adalah+pencapaian+berlaku+dan+aspek+kemampuan+secara+keseluruhan,+baik+fisik+maupun+mental,+maka+sistem+pendidikan+islam+perlu+menjadi+alternatif+pendidik>

